

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu mengenai pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu pekerjaan tidak lepas dari yang namanya kemungkinan akan cedera. Suatu cedera yang dialami pekerja dapat dipengaruhi oleh lingkungan tempat kerja maupun postur tubuh. Pengukuran postur kerja oleh operator dilakukan untuk mengetahui apakah elemen kerja yang dilakukan berbahaya (beresiko) atau tidak. Jika nantinya terjadi cedera atau kecelakaan kerja maka dapat mengganggu produktivitas kerja atau bahkan menimbulkan kerugian finansial bagi perusahaan. (Suhardi, 2021)

Sandal merupakan salah- satu barang yang menjadi kebutuhan utama yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan sandal di sisman *cooperation* (SISCO) masih dilakukan secara manual oleh operator yang bekerja. Operator haruslah dihindarkan dari kegiatan yang dapat menimbulkan cedera agar produktivitas yang didapatkan semakin tinggi. Pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh operator sandal sangat rentan terhadap risiko cedera dikarenakan dalam proses pembuatannya yang dilakukan secara manual, sering melakukan kegiatan repetitif yang mana bisa saja menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja. Keluhan-keluhan yang sering dirasakan oleh operator sandal adalah gangguan *Mosculuskeletal Disorders* akibat cara kerja maupun posisi kerja yang salah serta melebihi batas beban kerja yang seharusnya. Sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari safitri pada tahun 2018 diketahui bahwa operator sandal di sisman *cooperation* pada bagian pemasangan sandal berpotensi menimbulkan resiko cedera. Data yang didapat dalam penelitian saudari safitri akan menjadi dasar dilakukannya pengerjaan skripsi sekarang ini..

Analisa postur kerja berdasarkan dengan kaidah ergonomi dilakukan untuk mengetahui lebih detail dimana letak bagian tubuh yang memicu terjadinya resiko cedera. Metode yang biasa digunakan dalam mengukur postur kerja adalah *Rapid*

Upper Limb Assessment (RULA). Metode RULA digunakan karena metode ini digunakan dalam menilai dan mengukur postur tubuh pekerja yang berfokus pada tubuh bagian atas adalah RULA (Stanton, 2004).

Penelitian tidak hanya berakhir setelah diketahui nilai postur kerjanya. Alat bantu kerja akan dibuat jika memang diperlukan dan sesuai dengan hasil penilaian postur kerja. Postur kerja baru dengan alat bantu perlu dinilai juga sehingga nanti totalnya akan ada dua assesment sebelum dan sesudah alat bantu, nantinya akan diketahui apakah alat bantu yang dibuat dapat memperbaiki posisi postur kerja operator sandal saat memaaaang sandat. Garis besar dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan objek operator perakitan sandal pada kegiatan pemasangan sandat. Postur kerja awal yang dialami oleh operator ialah berjongkok dan membungkuk. Penelitian yang akan saya lakukan nantinya berfokus pada penilaian postur tubuh pekerja operator sandal pada kegiatan pemasangan sandat baik sebelum dan sesudah dilakukannya perbaikan posisi kerja pada operator menggunakan alat bantu. Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Intervensi Ergonomi Untuk Operator Sandal Pada Kegiatan Pemasangan Sandat*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan antara lain:

1. Bagaimana hasil evaluasi postur kerja yang dilakukan oleh operator sandal pada kegiatan memasang sandat?
2. Apa yang perlu dilakukan setelah diketahui hasil pengukuran postur kerja tubuhnya?
3. Apakah terdapat perbedaan dari hasil assesment pertama dengan assesment kedua?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan antara lain:

1. Mengetahui dan menganalisa postur kerja yang dialami oleh operator sandal saat melakukan pemasangan sandat.
2. Mengevaluasi perbaikan yang perlu dilakukan untuk operator sandal saat memasang sandat.
3. Mengetahui hasil perbedaan intervensi, kecepatan operator dan keluhan-keluhan pada assessment pertama dan assessment kedua.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Penelitian hanya melakukan pengamatan kepada operator pembuatan sandal pada kegiatan pemasangan sandat.

1.5 Asumsi

Asumsi dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Operator yang diamati merupakan operator yang sudah terlatih dan sudah terbiasa melakukan pekerjaannya.
2. Setup Operator yang dijadikan objek adalah operator yang sama dengan penelitian sebelumnya.
3. Lingkungan kerja sudah menunjang penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Sebagai langkah dalam meminimalkan resiko cedera yang dialami oleh operator sandal.
2. Sebagai masukan kepada operator sandal dalam melakukan pengerjaannya sehingga dapat lebih produktif namun tetap aman dalam mengerjakan pekerjaannya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi ke dalam lima bab berbeda diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu adalah pendahuluan yang berisi mengenai tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua mengenai tinjauan pustaka berisi tentang literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisa postur kerja dengan metode RULA.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga mengenai metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, tipe data, instrumen penelitian, langkah penelitian dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat mengenai hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan pada penelitian dalam bentuk pengolahan data dan menganalisis hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Bab lima mengenai penutup berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan data dan menjawab dari rumusan masalah beserta tujuan penelitian. Selain itu adanya saran untuk penelitian lebih lanjut.